

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis dan Desain Penelitian**

Penelitian ini bertujuan penceritaan dan penggambaran keterkaitan hubungan antara variabel yang digunakan. Menurut (Jayusman & Shavab, 2020), jenis seperti ini merupakan penelitian deskriptif. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis pengaruh antar variabel. Menurut (Herdani et al., 2020: 257), pendekatan kuantitatif artinya peneliti menggunakan cara dan model matematis untuk menganalisis data sehingga mendapatkan jawaban.

#### **3.2. Sifat Penelitian**

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan, peneliti menemukan saran-saran bagi penelitian selanjutnya yang menggunakan variabel yang sama untuk melakukan teknik pengukuran yang sama dan/atau mengembangkan teknik yang telah digunakan. Oleh karenanya, peneliti melakukan penelitian yang bersifat replikasi yaitu menggunakan variabel-variabel yang sama dengan penelitian acuan hingga teknik analisis yang sama, tetapi yang membedakan adalah lokasi penelitian yaitu PT Melia Sehat Sejahtera Kota Batam dengan jumlah responden yang juga berbeda.

#### **3.3. Lokasi dan Periode Penelitian**

##### **3.3.1. Lokasi Penelitian**

PT Melia Sehat Sejahtera Kota Batam merupakan lokasi penelitian yang digunakan. Adapun PT Melia Sehat Sejahtera Kota Batam berlokasi di Ruko Mega Legenda 2 Blok D2 No. 19, Baloi Permai, Kec. Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau 29444.

### 3.3.2. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam 6 (enam) bulan dengan pembagian kegiatan seperti tabel 3.1 berikut.

**Tabel 3. 1. Jadwal Penelitian**

Kegiatan	Waktu Pengerjaan pada tahun 2022																					
	Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agst	
	Minggu				Minggu				Minggu				Minggu				Minggu				Ming gu	
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
Pengajuan judul	■	■																				
Data awal			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■										
Penyusunan penelitian			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■										
Pembuatan kuesioner											■	■										
Pengumpul data											■	■	■	■								
Pengelolaan Data													■	■	■	■						
Kesimpulan																	■	■	■	■		
Sidang																					■	■

Sumber: Peneliti (2021)

### 3.4. Populasi dan Sampel

#### 3.4.1. Populasi

Sebagai salah satu perusahaan *Marketing Multi Level* (MLM) yang menawarkan berbagai jenis bonus, perusahaan ini mampu menarik minat

masyarakat untuk bergabung menjadi member. Pada Desember 2021, berdasarkan total penjualan produk di PT Melia Sehat Sejahtera Kota Batam mengindikasikan adanya kinerja member yaitu menjual produk baik dengan menjual langsung kepada konsumen atau menjual produk dengan cara mengajak member bergabung dalam paket *silver* atau *gold*. Kinerja tersebut merupakan bukti bahwa hasil kerja member. Tetapi berdasarkan fakta kinerja member tersebut juga disimpulkan bahwa terdapat ketidak konsistenan kinerja tepatnya penurunan kinerja pada beberapa bulan 2021. Peneliti berfokus untuk meneliti alasan penurunan kinerja tersebut yang dikaitkan dengan pengaruh pelatihan, motivasi dan disiplin kerja. Oleh karenanya, peneliti menggunakan jumlah member yang terdaftar pada total penjualan PT Melia Sehat Sejahtera Kota Batam pada Desember 2021 menjadi populasi yang berjumlah 2944 member.

### 3.4.2. Teknik Penentuan Sampel

Sebagian populasi yang memenuhi kriteria tertentu disebut sampel (Sugiyono, 2017). Sampel sebagai perwakilan atau sebagian dari populasi berarti jumlah sampel harus ditentukan. Peneliti menggunakan *rumus slovin* dengan margin kesalahan yang diterima 5%. Adapun rumus tersebut menjadi seperti berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

**Rumus 3. 1.** Rumus Slovin

**Sumber :** (Sugiyono, 2017)

Keterangan :

$n$  = Sampel yang dibutuhkan

$N$  = Jumlah Populasi

$e$  = Tingkat *error* diterima = 5%

Dalam penelitian ini menjadi jumlah populasi adalah sebesar 2944, sehingga didapatkan perhitungan berikut.

$$n = \frac{2944}{1 + 2944.5\%^2}$$

$$n = \frac{2944}{1 + 7,36}$$

$$n = \frac{2944}{8,36}$$

$$n = 352,153$$

$$n \approx 352$$

Dari hasil tersebut disimpulkan sampel dibutuhkan adalah 352,153, maka hasil pembulatan 352.

### 3.4.3. Teknik *Sampling*

PT Melia Sehat Sejahtera Kota Batam membebaskan setiap member untuk melaksanakan kinerjanya tanpa harus berada di perusahaan. Sehingga terdapat kendala untuk menemui dan mendapatkan jawaban responden hingga tercapai jumlah sampel yang diinginkan. Oleh karenanya, peneliti menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan metode *snowball sampling*. Menurut (Sugiyono, 2017), teknik ini dilakukan dengan cara mendapatkan jawaban responden dari jumlah yang kecil dan kemudian menjadi besar hingga mencapai jumlah yang diinginkan. Peneliti menggunakan teknik ini dengan mendapatkan jawaban member PT Melia Sehat Sejahtera Kota Batam dari setiap pertemuan-pertemuan

member yang dilakukan seperti pelatihan yang terlaksana dan dihadiri oleh member. Pengumpulan data akan selalu dilakukan di setiap pertemuan hingga didapatkan jumlah yang responden yang diinginkan.

### **3.5. Sumber data**

#### **3.5.1. Data Primer**

Menurut (Sugiyono, 2017), jenis data ini didapatkan ketika sumber data memberikan pendapat atau data langsung kepada peneliti. Sumber yang dipilih pada penelitian ini adalah Member PT Melia Sehat Sejahtera Kota Batam dengan menggunakan cara menjawab wawancara, observasi, dan kuesioner yang telah disediakan peneliti.

#### **3.5.2. Data Sekunder**

Berbeda dari jenis sebelumnya, (Sugiyono, 2017) berpendapat bahwa pada jenis ini sumber data tidak memberikan data secara langsung. Artinya, peneliti melakukan riset dan studi kepustakaan untuk mengumpulkan data-data ini seperti jurnal, buku, dan penelitian terdahulu yang terkait.

### **3.6. Metode Pengumpulan Data**

Sebagaimana sumber data yang berbeda dan dijelaskan sebelumnya, peneliti menggunakan teknik atau cara mengumpulkan data-data tersebut dengan cara sebagai berikut.

#### **1. Penelitian Lapangan**

Data primer yang merupakan data yang bersumber langsung dari sumber data harus dikumpulkan dengan melakukan penelitian langsung ke

lapangan/ lokasi penelitian. Pada awal penelitian dan menemukan permasalahan awal terkait masalah-masalah variabel yang digunakan pada PT Melia Sehat Sejahtera Kota Batam, peneliti melakukan teknik wawancara dan observasi. Sedangkan untuk mendapatkan data sebagai bahan untuk diolah, peneliti menggunakan kuesioner. Menurut (Sugiyono, 2017), kuesioner dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada sumber data. Peneliti menggunakan skala likert sebagai pilihan jawaban atau respons terhadap pertanyaan yang diberikan. Penggunaan skala ini dikarenakan yang diukur adalah sikap, pendapat terhadap instrument/ pernyataan yang diberikan (Sugiyono, 2017). Oleh karenanya, skal ini menggunakan skor-skor dari yang sifatnya positif atau mendukung hingga sifatnya menolak atau negative. Adapun skala likert yang digunakan adalah seperti tabel 3.2 berikut.

**Tabel 3. 2.** Skala Likert

Skala Likert	Kode	Skor
Sangat setuju	SS	5
Setuju	S	4
Ragu-ragu	RG	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

**Sumber:** (Sugiyono, 2017)

## 2. Penelitian Kepustakaan

Penelitian kepustakaan disebut juga *library research* diartikan sebagai teknik mengumpulkan data yang tidak diberikan langsung dari sumber data (Sugiyono, 2017). Artinya, teknik ini digunakan untuk

mengumpulkan data sekunder yang menjadi pedoman dan acuan bagi peneliti.

### **3.7. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

#### **3.7.1. Variabel Independen**

Variabel independen atau bebas merupakan variabel yang menyebabkan suatu hal terjadi, seperti:

##### 1. Pelatihan

Menurut (Winarno, 2018), pelatihan merupakan keseluruhan upaya untuk menguasai sebuah bidang pekerjaan yang merupakan tugas dan tanggung jawab karyawan agar hasil kerja semakin efektif. Penilaian terhadap pelatihan menggunakan indikator pelatihan yang digunakan pada penelitian (Winarno, 2018), yaitu:

- a. Pengetahuan
- b. Kemampuan berfikir
- c. Sikap
- d. Kecakapan

##### 2. Motivasi

(Tio & Rustam, 2021) mengartikan motivasi sebagai orang lain untuk mengikuti ajaran kegiatan yang berguna untuk membimbing kepada keuletan.. Indikator motivasi yang digunakan sesuai dengan penelitian (Heryenzus & Laia, 2018) yaitu:

- a. Kebutuhan fisiologis
- b. Kebutuhan rasa aman

- c. Kebutuhan sosial
  - d. Kebutuhan harga diri
  - e. Kebutuhan aktualisasi diri
3. Disiplin kerja

Menurut (Tio & Rustam, 2021) disiplin kerja menjadikan karyawan mengerti dan memahami tugasnya, mampu menyelesaikan pekerjaannya tepat waktu, peraturan-peraturan yang berlaku pada tempat kerja hingga menimbulkan rasa tanggung jawab untuk memberikan hasil kerja untuk perusahaan. Penilaian menggunakan indikator disiplin kerja seperti yang digunakan (Tio & Rustam, 2021), yaitu:

- a. Ketaatan terhadap waktu
- b. Ketaatan terhadap aturan perusahaan
- c. Ketaatan terhadap sikap bekerja
- d. Ketaatan terhadap aturan lainnya

### **3.7.2. Variabel Dependen**

Variabel dependen merupakan hal yang terdampak dari independen, seperti.

1. Kinerja Member

PT Melia Sehat Sejahtera Kota Batam menggunakan istilah “member” sebagai penyebutan bagi anggota-anggota yang bergabung dan menjadi bagian dari perusahaan ini. Member sendiri diberikan tugas untuk memberikan kinerja sesuai dengan tujuan perusahaan yaitu seperti menjual produk, mencari anggota member baru, hingga mengembangkan

perusahaan. Oleh karenanya, dapat diartikan member pada PT Melia Sehat Sejahtera Kota Batam sama dengan karyawan pada perusahaan konvensional lainnya. Menurut (Heryenzus & Laia, 2018), kinerja karyawan merupakan keseluruhan hasil pekerjaan karyawan yang sesuai dan berdasarkan kesepakatan sejak awal. Hasil tersebut bersifat nyata dan dilakukan berdasarkan kemauan dan kemampuan karyawan. Kinerja member dinilai menggunakan indikator kinerja karyawan yang digunakan (Prambowo & Riharjo, 2020) yaitu:

- a. Kuantitas
- b. Kualitas
- c. Tepat waktu

### **3.8. Metode Analisis Data**

Peneliti melakukan penyebaran dan pengumpulan jawaban responden selanjutnya diteliti dan diolah dengan penggunaan *Statistical Package for the Social Sciences* Versi 22 untuk mendapatkan jawaban.

#### **3.8.1. Analisis Deskriptif**

Menurut (Sugiyono, 2017), analisis deskriptif merupakan pengujian terhadap data yang berguna untuk mendapatkan penggambaran tentang data yang didapatkan dengan kesimpulan yang ditarik bersifat umum dan bukan jawaban atas masalah yang diteliti atau khusus. Pengujian dan penggambaran dilakukan dengan cara menghitung skor pada setiap instrument/pernyataan dan dibandingkan tabel rentang skala yang telah disediakan. Rentang skala pada tabel ditentukan dengan rumus berikut.

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

**Rumus 3. 2.** Rumus Rentang Skala

**Sumber:** (Umar, 2014)

Keterangan:

RS : Rentang Skala

n : Jumlah sampel

m : Jumlah kesempatan jawaban yang disediakan

Maka didapatkan perhitungan sebagai berikut.

$$RS = 352 (5-1) / 5$$

$$RS = 1408 / 5 = 281,6$$

Sehingga rentang skala yang dipakai pada tabel rentang skala sejauh 281,6 poin.

### 3.8.2. Uji Kualitas Data

#### 3.8.2.1. Uji Validitas

Menurut (Ghozali, 2018), pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui bahwa pernyataan/pertanyaan yang digunakan di kuesioner mampu atau valid untuk mengukur sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner secara riil. Peneliti menggunakan teknik *korelasi product moment* dengan syarat  $R_{hitung} > R_{tabel}$  maka pernyataan/pertanyaan dinyatakan valid, dan sebaliknya. Rumus validitas yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$r = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{n \cdot \sum X^2} \cdot \sqrt{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

**Rumus 3. 3.** Rumus Validasi

**Sumber:** (Riyani et al., 2017: 63)

Dengan penjelasan:

$r$  = Koefisien Korelasi

$n$  = Seluruh Responden

$X$  = Nilai Setiap Butir

$Y$  = Jumlah Total

### 3.8.2.2. Uji Reliabilitas

Menurut (Ghozali, 2018), uji reliabilitas adalah pengujian untuk mengukur reliable atau kehandalan jawaban. Peneliti menggunakan penilaian *Cronbach's Alpha* untuk uji ini yaitu dengan syarat jika *Cronbach's Alpha* dari setiap variabel  $> 0,60$  maka dinyatakan reliable, dan sebaliknya. Rumus uji reliabilitas adalah berikut.

$$\alpha = \frac{kr}{1+(k-1)r}$$

**Rumus 3. 4.** Rumus Reliabilitas

**Sumber:** (Ghozali, 2018: 45)

Dengan penjelasan:

$\alpha$  = koefisien reliabilitas

$r$  = koefisien rata-rata korelasi antar variabel

$k$  = jumlah variabel bebas dalam persamaan

### 3.8.3. Uji Asumsi Klasik

#### 3.8.3.1. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2018), uji normalitas bertujuan untuk mengetahui dan memastikan data telah terdistribusi dengan normal. Peneliti menggunakan 3 (tiga) teknik untuk pengujian normalitas yaitu:

1. *One-sampel Kolmogrov-smirnov test*

Uji ini dinyatakan normal dengan syarat nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* atau nilai signifikansi yang didapatkan  $> 5\%$  atau  $0,05$ . Dan jika nilai signifikansi  $< 5\%$  atau  $0,05$  maka dinyatakan tidak normal.

2. *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual*

Pada pengujian ini dinyatakan normal jika titik yang didapatkan tersebar mendekati garis diagonal pada tabel tersebut.

3. *Histogram*

Hasil pengujian ini dinyatakan normal jika garis pada histogram seperti berbentuk lonceng.

#### 3.8.3.2. Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali, 2018), uji multikoloniaritas dilakukan untuk menentukan dan menemukan korelasi antar variabel independen. Umumnya adanya korelasi diakibatkan tidak akuratnya kusioner pada variabel independen. Peneliti menggunakan nilai toleransi sebanyak  $10\%$ . Adapun syarat tidak terjadi multikoloniaritas adalah apabila nilai *tolerance*  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$ .

### 3.8.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2018), uji heteroskedastisitas dilakukan untuk memastikan adanya kesamaan variance residual dari pengamatan satu ke pengamatan lainnya. Jika terjadi kesamaan disebut homoskedastisitas, dan tidak sama atau berbeda disebut heteroskedastisitas. Peneliti melakukan pengujian ini dengan 2 teknik yaitu:

#### 1. Uji gletser

Uji ini berfokus pada nilai hasil probabilitas yang digunakan yaitu sebesar 5% atau 0,05. Artinya, tidak terjadi heteroskedastisitas apabila nilai signifikan yang didapatkan  $> 0,05$ .

#### 2. Uji *scatterplot*

Pada uji ini, dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas adalah apabila titik pada hasil uji tersebar tidak menentu dan tidak membentuk pola apapun.

### 3.8.4. Uji Hipotesis

#### 3.8.4.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian ini dilakukan disebabkan adanya penggunaan lebih dari satu variabel independen. Adapun rumusnya yaitu:

$$Y = a_1 + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + e$$

**Rumus 3. 5.** Rumus Analisis Regresi Linier Berganda

**Sumber:** (Janie, 2012: 13)

Dengan penjelasan :

Y = Kinerja Member

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X1 = Pelatihan

X2 = Motivasi

X3 = Disiplin Kerja

e = kesalahan 5%

#### **3.8.4.2. Uji T (Parsial)**

Uji T didasarkan pada hasil tabel analisis regresi linear berganda yang berfokus pada nilai T dan nilai signifikan yang didapatkan. Peneliti menggunakan tingkat signifikansi 5% yaitu apabila  $T_{hitung} > T_{tabel}$  dan nilai sig  $< 5\%$  atau 0,05 maka hipotesis secara parsial diterima.

#### **3.8.4.3. Uji F (Simultan)**

Uji F dilakukan demi pengujian dan pembuktian hipotesis ke-4 (empat). Peneliti menggunakan tingkat signifikansi 5% yaitu apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan nilai sig  $< 5\%$  atau 0,05 maka hipotesis secara simultan diterima.

#### **3.8.4.4. Uji R<sup>2</sup> (Koefisien Determinasi)**

Uji ini berfungsi yaitu mendapatkan besaran kemampuan mempengaruhi dari variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut (Ghozali, 2018), jika nilai yang didapatkan dekat dengan 0 (nol) maka pengaruh yang didapatkan adalah rendah, dan jika dekat dengan 1 (satu) maka pengaruh disimpulkan tinggi.